BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri atau faktor dari luar yaitu orang lain. Motivasi merupakan bagian dari Motif, Biasanya orang-orang yang terdorong untuk melakukan *self disclosure* karena adanya desakan dari dalam diri mereka, desakan ini bisa timbul karena ia sudah tidak tahan untuk menyimpannya sendiri dan membutuhkan orang lain untuk berbagi. Seseorang melakukan *self Discosure* selain adanya dorongan dari dalam diri mereka, dipengaruhi juga oleh faktor dari luar yaitu orang lain atau lingkungan. Jika keduanya sama-sama mengharuskan pengungkapan diri, Pengungkapan Diri bisa saja terjadi.

Walaupun pada dorongan yang ada atau muncul diimbangi oleh perasaan was-was yaitu rahasia yang ia ungkapkan diketahui oleh orang lain selain lawan bicaranya.

Selain itu faktor kedekatan juga mempengaruhi seseorang untuk mengungkapkan diri, biasanya untuk masalah ketidak perawanan, Remaja Wanita Non Virgin biasanya akan lebih memilih untuk mengungkapkan diri pada mereka yang usianya sebaya, dan berjenis kelamin sama yaitu perempuan. Sekalipun ada yang berani

mengungkapkan diri pada yang lebih tua pasti didukung oleh faktor kedekatan.

2. Kesesuaian

Mengenai kebenaran berkaitan dengan apa yang diungkapkan oleh Remaja Wanita Non Virgin tidak dapat dipresentasekan, hal ini dikarenakan kejujuran seseorang tidak dapat diukur dengan angka.

Dalam mengungkapkan diri, bagi Remaja Wanita Non *Virgin* Situasi dan Kondisi sangatlah berperan penting dan berpengaruh. Mereka menginginkan suasana dan kondisi yang aman dan nyaman. Untuk mengungkapkan informasi dari dalam diri mereka. Dalam mengungkapkan informasi atau cerita dimasa lalu mereka, waktu yang digunakan fleksibel sesuai dengan tingkat kejujuran yang ia utarakan.

3. Timbal balik

Cara yang digunakan oleh Remaja Wanita Non Virgin dalam mengungkapkan diri beragam, ada yang memancing kearah pembicaraan hingga membiarkan lawan bicara, bercerita terlebih dahulu. Karena pada tahap ini Remaja Wanita Non *Virgin* dapat mengukur apakah lawan bicaranya siap mendengarkan pengungkapan dirinya atau tidak.

Sehingga harapan yang ia ingin capai yaitu kelegaan dapat tercapai tanpa harus ada ketakutan terintimidasi atas pengungkapan diri yang dilakukan. Respon yang diberikan oleh lawan Bicara dari pengungkapan diri Remaja Wanita Non *Virgin* rata-rata menunujukan ketidak percayaan atau kaget, akan tetapi selanjutnya bersimpati.

4. Pengungkapan Diri Remaja Wanita Non *Virgin*

Remaja Wanita Non *Virgin* dalam melakukan melakukan pengungkapan diri berpedoman pada tiga hal motivasi, kesesuaian dan timba balik sebagai acuan agar dapat memprediksi berbagai kemungkinan buruk yang terjadi seperti resiko adanya penolakan atau dicemoohan dari orang lain. Bisa dilihat mereka sudah tahu motivasi yang mengharuskan orang lain mengetahuinya, dalam melakukan pengungkapan diri mereka menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada mulai dari tempat hingga waktu yang mereka gunakan dan yang terakhir mereka memiliki cara tersendiri untuk menjadikan orang lain nyaman terhadap dirinya, dan mereka kecenderungan mengikuti norma resiprok (timbal balik).

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah:

1. Bagi Orangtua

Orangtua memiliki peran yang luar biasa bagi tumbuh kembang anak, karena itu orang tua harus membiasakan diri sejak anak masih kanak-kanak yaitu dengan memberikan pengawasan, pendampingan dan pendidikan seks terhadap anak-anak serta penanaman nilai-nilai luhur agama. Agar anak tidak salah melangkah dan terjerumus pada sesuatu yang negatif. Karena Pengaruh negatif dari modernisasi salah satunya

yaitu kebebasan yang tercermin dalam pergaulan bebas dan perilaku seksual pranikah pada kehidupan remaja.

Selain itu keterbukaan antara orang tua dan anak harus terjalin, karena sangat berpengaruh pada perkembangan anak, Jika anak diajarkan mengenai keterbukaan, ia akan menjadi anak yang terbuka, dan sebaliknya jika sejak dini tidak ada keterbukaan dengan anak, anak akan memiliki sifat introvert (tertutup)

2. Bagi Individu

Belajar untuk menyaring kembali apa yang didapat adalah kunci utama agar tidak terjebak pada pilihan yang salah. Karena terkadang justru Pergaulan yang merupakan sarana seseorang dapat berkembang dan tumbuh di masyarakat malah yang membahayakan hidup. Selain itu keterbukaan antar sesama anggota keluarga perlu terjalin karena keluarga merupakan bagian dari hidup yang tidak bisa dipisahkan. Saran dari penelitian ini yaitu meskipun pengungkapan diri mengandung resiko bagi si pengungkap akan tetapi pengungkapan diri sangatlah penting, karena individu yang mampu mengungkapkan diri secara tepat terbukti lebih mampu menyesuaikan diri (adaptive), lebih percaya pada diri sendiri, lebih kompeten, extrovert, dapat diandalkan, lebih mampu bersikap positif dan percaya terhadap orang lain, lebih obyektif dan terbuka.

Selain itu berbagi informasi dengan orang lain dapat meningkatkan kesehatan jiwa, mencegah penyakit dan mengurangi masalah-masalah psikologis yang menyangkut hubungan interpersonal. Dari segi

komunikasi dan pemberian bantuan kepada orang lain, salah satu cara yang dianggap paling tepat dalam membantu orang lain untuk mengungkapkan diri adalah dengan mengungkapkan diri kita kepada orang tersebut terlebih dahulu. Tanpa keberanian untuk mengungkapan diri maka orang lain akan bertindak yang sama, sehingga tidak tercapai komunikasi yang efektif.

3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk dapat mencari dan mempelajari rujukan lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat bermanfaat bagi peneliti.

Selain itu bagi Peneliti yang akan membahas mengenai Remaja wanita *Non Virgin*, disarankan melakukan observasi dini mengenai keberadaan Remaja Wanita Non *Virgin* yang akan dijadikan informan penelitian. Karena Pada dasarnya mereka sangat tertutup, walaupun sebetulnya banyak disekitar kita, akan tetapi hal itu tidak dapat dijadikan patokan karena mereka masih berusaha introvert apalagi orang-orang yang menurut mereka asing, karena itu diperlukan sebuah kedekatan.